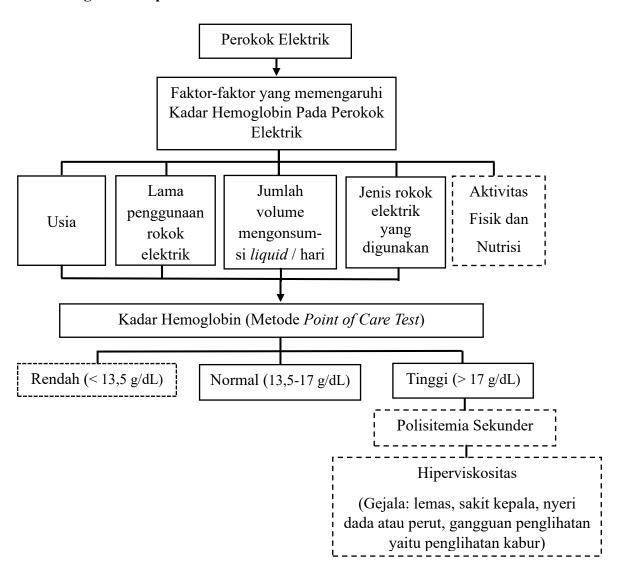
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :	
Diteliti	:
Tidak Diteliti	: [

Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep

Dari Kerangka Konsep yang telah dijelaskan di atas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa. kadar hemoglobin pada perokok elektrik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, lama penggunaan rokok elektrik, jumlah volume mengonsumsi liquid / hari, jenis rokok elektrik yang digunakan, aktivitas fisik, dan nutrisi. Penggunaan rokok elektrik dalam jangka waktu lama dapat memengaruhi kadar hemoglobin. Hal ini terjadi karena penurunan kapasitas hemoglobin dalam mengangkut oksigen, disebabkan tingginya yang oleh konsentrasi karboksihemoglobin (HbCO), serta dipengaruhi oleh faktor lain seperti aktivitas fisik dan status nutrisi. Kadar hemoglobin yang meningkat melebihi batas normal berpotensi menyebabkan polisitemia atau eritrositosis, yaitu kondisi di mana terjadi peningkatan jumlah sel darah merah (hemoglobin) dalam sirkulasi darah.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel yang telah diamati pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin, usia, lama penggunaan rokok elektrik, jumlah volume mengonsumsi *liquid* / hari, jenis rokok elektrik yang digunakan pada perokok elektrik di Banjar Selanbawak Kelod, Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar	Kadar Hemoglobin merupakan zat	Cara pengukuran	Ordinal
Hemoglobin	yang ditemukan dalam sel darah merah	menggunakan alat	
Darah	yang bertugas membawa oksigen yang	Easy Touch	
	diukur dengan satuan g/dL. Nilai	Hemoglobin	
	Kadar Hemoglobin diukur dengan	(Metode POCT /	
	metode Point of Care Test	Point of Care	
	menggunakan sampel darah kapiler.	Testing)	
	Kategori nilai normal kadar		
	Hemoglobin pada laki-laki:		
	• Rendah: < 13,5 g/dL		
	• Normal: 13,5 -17 g/dL		
	• Tinggi: > 17 g/dL		
	(Aini, 2021)		
Usia	Lamanya hidup seseorang yang	Wawancara	Ordinal
	dihitung sejak seseorang tersebut	dan kuisioner	
	dilahirkan sampai penelitian ini		
	dilakukan.		
	Kategori Usia:		
	• Usia remaja awal : 12-16 tahun		
	• Usia remaja akhir : 17-25 tahun		
	• Usia dewasa awal : 26-35 tahun		
	(Sonang et al., 2019)		
	- · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		

1	2	3	4
Lama	Lamanya waktu dalam	Wawancara dan	Ordinal
penggunaan	Penggunaan rokok elektrik	kuisioner	
rokok elektrik	Kategori:		
	• ≤ 1 tahun		
	• > 1 tahun		
	(Choi & Forster, 2014)		
Jumlah	Total banyaknya volume liquid yang	Wawancara dan	Ordinal
volume	dikonsumsi per hari.	kuisioner	
mengonsumsi	Kategori:		
liquid / hari	• Ringan (1-20 ml)		
	• Berat (21-30 ml)		
	(Cleopatra et al., 2018)		
Jenis rokok	Jenis rokok elektrik (vape) yang	Wawancara dan	Nominal
elektrik yang	digunakan.	kuisioner	
digunakan	Kategori:		
	 Pod 		
	Mod		